

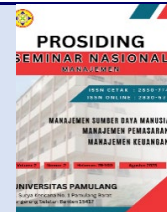


Prosiding Seminar Nasional Manajemen

Vol 3 (2) 2024: 740-744

<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PSM/index>

ISSN: 2830-7747; e-ISSN: 2830-5353



Analisis Rasio Solvabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Mustika Ratu Tbk Periode 2019 – 2022

Amelia Nurul Fasya¹, Fuji Rahayu Naengsih²

Progran Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang^{1,2,3}

* Corresponding author: amelianfasya26@gmail.com

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Diterima Maret 2024 Disetujui April 2024 Diterbitkan Mei 2024</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi analisis rasio solvabilitas guna menilai kinerja keuangan PT. Mustika Ratu Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2018 hingga 2022. Data yang digunakan berasal dari laporan keuangan perusahaan selama periode tersebut yang diperoleh dari internet melalui website resmi PT. Mustika Ratu yaitu https://mustika-ratu.co.id. Analisis fokus pada rasio solvabilitas, seperti rasio hutang terhadap aset, rasio hutang terhadap ekuitas, dan rasio hutang jangka panjang terhadap ekuitas. Hasil penelitian terhadap Debt to Asset Ratio (DAR) dari tahun 2019 – 2022 mengalami kenaikan berturut-turut sebesar 28%, 30%, 38%, 40%, dan 40%. Kemudian pada Debt to Equity Ratio (DER) mengalami kenaikan berturut-turut sebesar 39%, 44%, 63%, 68%, dan 68%. Sedangkan untuk Long Term Debt to Equity Ratio mengalami kenaikan dan penurunan berturut-turut sebesar 5%, 5%, 6%, 5%, dan 11%. Peningkatan tersebut menunjukkan kemajuan dalam kemampuan perusahaan untuk mengatasi kewajiban jangka panjang, namun masih memerlukan perbaikan tambahan agar dapat mencapai tingkat solvabilitas yang sejajar dengan standar industri. Perusahaan perlu terus memperbaiki struktur modal dan manajemen keuangan untuk mengoptimalkan rasio solvabilitas mereka dan meningkatkan daya tahan finansial dalam menghadapi resiko.</p>
<p>Keywords: DAR, DER, LTDER, The Financial Performance</p>	<p>ABSTRACT</p>
	<p><i>This study aims to evaluate the analysis of the solvability ratio to assess the financial performance of PT. Mustika Ratu Tbk which is registered with the Indonesian Stock Exchange (BEI) from 2018 to 2022. The data used comes from the company's financial report during the period obtained from the internet through the official website of PT. Mustika Ratu ie https://mustika-ratu.co.id. Focus analysis on solvability ratio, such as debt ratio to assets, debt ratio to equity, and long-term debt ratio to equity. The results of research on Debt to Asset Ratio (DAR) from 2019 – 2022 experienced a consecutive increase of 28%, 30%, 38%, 40%, and 40%. Then on Debt to Equity Ratio (DER) suffered a consecutive increase of 39%, 44%, 63%, 68%, and 68%. As for Long Term Debt to Equity Ratio experienced a rise and consecutive decline of</i></p>

5%, 5%, 6%, 5%, and 11%. This increase shows progress in the company's ability to address long-term obligations, but still requires additional improvements to achieve a level of solvency that is in line with industry standards. The company needs to continue to improve the capital structure and financial management to optimize their solvability ratio and increase financial endurance in the face of risks.

PENDAHULUAN

PT Mustika Ratu adalah perusahaan terkemuka di Indonesia dalam bidang kosmetik dan obat herbal. Didirikan pada tahun 1975 oleh Mooryati Soedibyo, perusahaan ini berada di Jakarta Selatan. Mustika Ratu juga terkenal sebagai perintis dalam melestarikan budaya perawatan kecantikan tradisional Indonesia. Mereka mengembangkan berbagai produk kosmetik dan herbal yang berlandaskan pada filosofi kecantikan Jawa yang memiliki warisan tradisional dan resep turun temurun dari keluarga keraton Jawa.

PT Mustika Ratu berada di industri dengan tingkat keuangan yang kompleks, seperti manufaktur, distribusi, dan jasa. Perusahaan ini cenderung memiliki rasio solvabilitas yang signifikan, dimana memiliki kemampuan yang baik untuk membayar utangnya dengan aset dan ekuitas yang dimilikinya, yang merupakan indikator kuat dari kondisi keuangan yang solvabel. PT Mustika Ratu beroperasi dalam lingkungan bisnis yang dinamis, di mana perusahaan harus merespons berbagai faktor seperti pendapatan, pengeluaran, keseluruhan keadaan operasional, struktur utang, dan hasil investasi.

Kinerja keuangan adalah prestasi kerja yang dicapai oleh perusahaan dalam menghasilkan laba, yang merupakan indikator kemampuan perusahaan dan indikator dalam menciptakan nilai perusahaan. Keterkaitan antara kinerja keuangan dan analisis laporan keuangan memiliki kepentingan yang besar dalam menilai kesehatan keuangan perusahaan secara menyeluruh. Analisis laporan keuangan sangat penting dalam mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan. Dengan melaksanakan analisis laporan keuangan dan memahami keterkaitannya dengan kinerja keuangan, kita dapat mengenali kekuatan dan kelemahan dalam kinerja keuangan perusahaan dan mengambil langkah yang tepat untuk meningkatkan kinerja keuangan tersebut.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui analisis laporan keuangan yang digunakan perusahaan dalam membandingkan kondisi perusahaan pada tahun sebelumnya dengan saat ini, yang bertujuan untuk menilai kinerja perusahaan dan menuntukan keputusan yang diambil untuk tahun akan datang. Oleh karena itu, dengan melakukan penelitian ini memungkinkan kami untuk mendapatkan wawasan tentang bagaimana perusahaan tersebut mengelola hutang jangka panjang serta bagaimana perusahaan mengatasi tantangan-tantangan tersebut dan memaksimalkan potensinya.

KAJIAN LITERATUR

Manajemen Keuangan

Pengertian umum dari manajemen keuangan adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan atau organisasi, mulai dari perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, perolehan pendanaan, hingga penyimpanan dana atau aset agar efektif dan efisien guna mencapai tujuan utama sesuai rencana. Menurut KD Wilson (2020:1) menjelaskan pengertian manajemen keuangan terutama melibatkan penggalangan dana dan pemanfaatannya secara efektif dengan tujuan memaksimalkan kekayaan pemegang saham. Menurut Sutrisno (2017:3), manajemen keuangan merupakan semua aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan pembelanjaan yang terdiri dari tiga usaha, yaitu: Usaha-usaha mendapatkan dana perusahaan dengan biaya yang murah. Usaha untuk menggunakan dana tersebut secara efisien. Dan efisiensi pengalokasian dana dalam kegiatan usaha.

Kinerja Keuangan

Menurut Kusuma dan Widiarto (2022) Kinerja keuangan adalah kemampuan perusahaan dalam mengendalikan dan mengelola sumber daya yang dimiliki dan berguna untuk kemakmuran sebesar-besarnya untuk stakeholder. Menurut Chintyana et. al., (dalam Veilla Anggoro Kasih dan Sutoyo 2023)

Kinerja keuangan merupakan suatu hal dalam keuangan yang unsurnya berhubungan dengan pendapatan, pengeluaran, keseluruhan keadaan operasional, struktur utang, dan hasil investasi. Maka dapat disimpulkan bahwa analisis kinerja keuangan merupakan evaluasi tentang keadaan keuangan perusahaan pada periode tertentu yang bertujuan untuk memahami keadaan keuangan perusahaan, baik aspek positif maupun negatifnya.

Rasio Solvabilitas (Leverage Ratio)

Menurut Hery (2016) rasio solvabilitas atau rasio leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan utang (seberapa besar beban utang yang harus ditanggung perusahaan dalam memenuhi aset). Menurut Suartini (2017) rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya, berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivasnya. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan.

1. Debt to Asset Ratio

Rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan didanai oleh hutang, atau sejauh mana hutang mempengaruhi pengelolaan aktiva, merupakan indikator untuk menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menutupi hutang dengan menggunakan aset. Standar rata-rata industri untuk debt to asset ratio adalah sebesar 35% yang dimana semakin rendah rasio ini akan semakin baik.

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Asset}}$$

2. Debt to Equity Ratio

Menurut Hantono (2018) rasio ini mengukur sejauh mana modal sendiri menjamin seluruh hutang. Rasio ini juga sebagai perbandingan antara dana pihak luar dengan dana pemilik perusahaan. Standar rata-rata industri untuk debt to equity ratio adalah sebesar 90%. Semakin tinggi rasio DER memungkinkan perusahaan memiliki hutang yang lebih tinggi dari modal yang dimiliki, akibatnya resiko kepailitan akan semakin besar.

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$$

3. Long Term Debt to Equity Ratio

Long Term Debt to Equity Ratio (LTDER) atau rasio utang jangka panjang terhadap ekuitas merupakan suatu ukuran keuangan yang menilai perbandingan antara jumlah utang jangka panjang perusahaan dengan modal sendiri. Rasio ini menggambarkan tentang sejauh mana perusahaan memanfaatkan utang sebagai sumber pendanaan operasionalnya jika dibandingkan dengan modal yang telah diinvestasikan oleh pemilik perusahaan. Standar rata-rata industri rasio ini adalah sebesar 10%.

$$\text{Long Term Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Long Term Debt}}{\text{Total Equity}}$$

METODE

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Pada metode ini, data dikumpulkan dalam bentuk angka yang dapat diukur dan kemudian data tersebut dianalisis menggunakan rasio keuangan untuk menghasilkan informasi deskriptif seperti rata-rata, standar deviasi, frekuensi, dan persentase. Dengan menggunakan metode deskriptif dengan

pendekatan kuantitatif peneliti dapat menggambarkan dan menganalisis fenomena secara objektif berdasarkan data yang terukur, sehingga dapat memberikan gambaran yang tepat dan terperinci mengenai suatu sampel. Subjek penelitian ini adalah kinerja keuangan yang terdapat pada PT. Mustika Ratu Tbk dengan sampel penelitian yang digunakan adalah laporan keuangan PT. Mustika Ratu Tbk periode 2018 – 2022. Untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan pada PT. Mustika Ratu Tbk yang diukur dengan rasio solvabilitas berupa *debt to asset ratio*, *debt to equity ratio*, dan *long term debt to equity ratio*. Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan catatan dan dokumen yang yang berhubungan dengan masalah penelitian, serta mengunduh data laporan keuangan tahunan perusahaan dari website resmi PT. Mustika Ratu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Perhitungan Rasio Solvabilitas

Rasio Solvabilitas	Tahun					Standar Industri
	2018	2019	2020	2021	2022	
DAR	28%	30%	38%	40%	40%	35%
DER	39%	44%	63%	68%	68%	90%
LTDER	5%	5%	6%	5%	11%	10%

Source: Data Diolah Laporan Keuangan PT. Mustika Ratu Tbk (2019 – 2022)

Pada tahun 2018, PT. Mustika Ratu Tbk mencapai tingkat Debt to Assets Ratio (DAR) sebesar 28%, sedangkan standar industri untuk DAR adalah 35%. Semakin tinggi rasio ini, semakin kurang baik kinerja keuangan perusahaan. Oleh karena itu, hasil DAR pada tahun 2018 dapat dianggap positif karena berada di bawah standar industri. Pada tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 2% dengan nilai rasio menjadi 30%. Pada tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 8% dengan nilai rasio menjadi sebesar 38%. Peningkatan kembali lagi terjadi pada tahun 2021 sebesar 2% dengan nilai rasio menjadi 40%. Dan pada tahun 2022 tidak terjadi peningkatan atau penurunan, hasil rasio yang didapatkan sama seperti tahun sebelumnya yaitu sebesar 40%. Pada tahun 2019 sampai 2022 nilai rasio DAR yang didapatkan tersebut melebihi standar industri (35%). Hal ini berarti perusahaan menjadi semakin tinggi tingkat ketergantungannya pada hutang, sehingga dapat dikatakan kurang baik dalam mengelola kinerja keuangannya.

Pada tahun 2018, Mustika Ratu Tbk mencapai tingkat Debt to Equity Ratio (DER) sebesar 39%, sedangkan standar industri untuk DER adalah 90%. Di tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 5% dengan nilai rasio menjadi sebesar 44%. Pada tahun 2020 mengalami kenaikan yang cukup signifikan sebesar 21% dengan nilai rasio DER yang didapatkan menjadi sebesar 63%. Dalam kondisi ini perusahaan dapat dikatakan baik karena berada dibawah standar industri. Kemudian pada tahun berikutnya juga mengalami sedikit peningkatan sebesar 5% dengan nilai rasio DER di tahun 2021 menjadi 68%. Dan pada tahun 2022 tidak terjadi peningkatan atau penurunan, dengan nilai DER yang di dapatkan sama seperti tahun sebelumnya yaitu 68%.

Pada tahun 2018, Mustika Ratu Tbk mencapai tingkat Long Term Debt to Equity Ratio (LTDER) sebesar 5%, sedangkan standar industri untuk LTDER adalah 10%. Di tahun 2019, nilai rasio LTDER tetap karena tidak mengalami perubahan dari tahun sebelumnya. Namun, pada tahun 2020 rasio LTDER mengalami sedikit peningkatan sebesar 1% dengan nilai rasio menjadi 6%. Di tahun 2021 mengalami sedikit penurunan sebesar 1% dengan nilai rasio menjadi 5%. Di tahun 2019 sampai 2020 perusahaan masuk kategori baik karena nilai rasio yang didapatkan masih berada di bawah standar industri. Kemudian perusahaan mengalami kenaikan yang cukup signifikan pada tahun 2022 sebesar 6% dengan nilai rasio menjadi 11%. Hal ini menunjukkan bahwa nilai rasio melebihi standar industri sehingga dapat dikatakan kurang baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis rasio solvabilitas pada PT. Mustika Ratu Tbk, dapat dilihat bahwa kinerja keuangan PT. Mustika Ratu Tbk dalam perhitungan *Debt to Asset Ratio* (DAR) kinerja keuangan perusahaan, dapat dikatakan kurang baik karena mengalami kenaikan yang signifikan dari periode 2020 – 2022 dimana hasil tersebut menyebabkan perusahaan memiliki tingkat utang yang lebih tinggi dibandingkan asetnya secara relatif standar yang ditetapkan. Selanjutnya, berdasarkan hasil analisis rasio solvabilitas dengan perhitungan *Debt to Equity Ratio* (DER) PT. Mustika Ratu Tbk, dikatakan bahwa hutang terhadap ekuitas meningkat setiap tahun tetapi masih dibawah standar yang ditentukan, hal ini menandakan perusahaan lebih mengandalkan pinjaman untuk mendanai operasinya dibandingkan modal yang dimiliki. Meskipun dibawah standar, kenaikan ini dapat memunculkan pertumbuhan yang agresif atau investasi yang menguntungkan. Terakhir, berdasarkan analisis rasio solvabilitas dengan perhitungan *Long Term Debt to Equity Ratio* (LTDER) pada PT. Mustika Ratu Tbk, menyatakan bahwa hutang terhadap total ekuitas tidak stabil dimana setiap tahunnya mengalami kenaikan dan penurunan yang akhirnya pada tahun 2022 melewati standar industri. Fluktuasi pada rasio ini dapat mencerminkan adanya perubahan kebijakan pendanaan dan investasi perusahaan yang menyebabkan ketidakstabilan. Dengan adanya peningkatan tersebut menunjukkan kemajuan dalam kemampuan perusahaan untuk mengatasi kewajiban jangka panjang, namun masih memerlukan perbaikan tambahan agar dapat mencapai tingkat solvabilitas yang sejajar dengan standar industri. Dengan analisis rasio solvabilitas, menunjukkan adanya peningkatan kemampuan PT. Mustika Ratu Tbk untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka panjangnya, namun masih memerlukan perbaikan lebih lanjut agar dapat mencapai tingkat solvabilitas yang lebih seimbang dengan standar industri.

REFERENSI

- Amir, A. R. (2022). Analisis Kinerja Keuangan PT Sarimelati Kencana Tbk di Bursa Efek
- Dewi, Y. N. I. S. (2023). Pengaruh Rasio Solvabilitas, Likuiditas dan Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021 (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pakuan).
- Dr. Elly Siswanto S.SOS, M. (2021). Buku Ajar Manajemen Keuangan Dasar. In M. Dr. Elly Siswanto S.SOS, Buku Ajar Manajemen Keuangan Dasar (p. 28). Malang: Universitas Negeri Malang.
- Indria Widyastuti, D. W. (2023). Pengaruh Debt to Equity Ratio Terhadap Return On Equity Ratio Pada PT. Mustika Ratu Tbk. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol.10 No.1.
- Kasih, V. A. (2023). Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Pandemi Covid-19. Indonesia (Doctoral dissertation, IAIN PAREPARE).
- Mujaddid, A., & Edy, N. (2023). Analisis Rasio Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan Pada PT. Mustika Ratu Tbk. 2018–2020. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Entitas*, 3(1), 56-70.
- PUTRI, E. A. (2022). Analisis Kinerja Keuangan PT Mustika Ratu Tbk Periode 2016-2020.
- Runtuwene, A., Pelleng, F. A., & Manoppo, W. S. (2019). Analisis Rasio Solvabilitas Untuk Mengukur
- S, A. (2021). Analisis Rasio Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan PT. Garuda Indonesia di Masa Pandemi. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 57-70.
- Umma Nafi Atul, Y. N. (2022). *Ekonomi Manajerial. Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan*, 89-96